



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16338-16345
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pemahaman Dan Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Melalui Perspektif Sosiologi

Nurkadri¹, Yan Indra Siregar², Mahmuddin³, Salsabila⁴, Pratiwi Nanta Andreani⁵, Hotmaon Tio
Manihuruk⁶, Diki Surya Haloho⁷

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Medan

Email: sbila7275@gmail.com 

Abstrak

Dalam pendidikan jasmani dan olahraga, pemahaman karakter tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga moral, etika, dan kepribadian. Perspektif sosiologi memberikan wawasan yang penting tentang bagaimana lingkungan sosial, norma budaya, struktur sosial, dan interaksi memengaruhi pembentukan karakter individu dalam konteks olahraga. Dengan memahami kompleksitas hubungan antara karakter dan lingkungan sosial, pendidikan jasmani dan olahraga dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk karakter yang positif pada siswa, tidak hanya secara fisik tetapi juga secara moral dan etis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literatur review sebagai acuan penulisan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pembentukan karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga melalui perspektif sosiologi.

Kata Kunci: *Pendidikan jasmani dan olahraga (PJOK), Sosiologi-olahraga, Karakter*

Abstract

In physical education and sports, understanding character encompasses not only physical aspects but also moral, ethical, and personality dimensions. The sociological perspective provides important insights into how the social environment, cultural norms, social structures, and interactions influence the formation of individual character in the context of sports. By understanding the complexity of the relationship between character and the social environment, physical education and sports can become more effective in shaping positive character traits in students, not only physically but also morally and ethically. This research employs a qualitative approach and literature review studies as references. The aim of this study is to provide an understanding of character formation in physical education and sports through a sociological perspective.

Keyword: *Physical Education and Sports (PES), Sociology of Sports, Character*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga (PJO) telah dianggap sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam beberapa dekade terakhir. Lebih dari sekadar aktivitas fisik, PJO dianggap sebagai arena yang kompleks dan multidimensional yang berkontribusi pada pengembangan individu secara menyeluruh. Salah satu aspek yang semakin menarik perhatian adalah perannya dalam membentuk karakter individu (Winarni, 2011). Terlepas dari manfaat jelasnya terhadap kesehatan fisik, pentingnya PJO dalam membentuk karakter telah menjadi fokus utama bagi para pendidik, peneliti, dan praktisi olahraga. Pandangan sosiologi menawarkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana PJO berperan dalam membentuk karakter dan bagaimana interaksi sosial dalam PJO memainkan peran penting dalam proses tersebut (Rohmansyah, 2017).

Pemahaman tentang karakter dan nilai moral bukanlah sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan. Sejak zaman kuno, para pemikir dan pendidik telah menyoroti pentingnya pembentukan karakter dalam membentuk individu yang beretika dan bertanggung jawab. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, perhatian terhadap pembentukan karakter telah semakin meningkat, terutama dalam konteks pendidikan formal dan nonformal. Di tengah perubahan sosial yang cepat, kemajuan teknologi, dan dinamika ekonomi, banyak yang percaya bahwa karakter menjadi landasan penting bagi kesuksesan individu dalam kehidupan.

Pendidikan jasmani dan olahraga, dengan ciri khasnya yang unik, memiliki potensi besar dalam membentuk karakter individu (Safwan, 2022). Aktivitas fisik tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi individu untuk berkembang dalam hal

karakter. Melalui olahraga dan permainan, individu belajar nilai-nilai seperti disiplin, kerjasama, kepemimpinan, dan ketekunan. Mereka juga mengalami proses pembelajaran yang memperkuat ketahanan mental, meningkatkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan tanggung jawab. Namun, manfaat positif ini tidak terjadi secara otomatis. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana proses sosial dalam PJO memengaruhi pembentukan karakter (Hasibuan et al., 2024).

Perspektif sosiologi menyediakan kerangka analitis yang bermanfaat untuk memahami dinamika sosial dalam PJO. Sosiologi mempelajari struktur dan proses sosial, serta interaksi antara individu dan masyarakat. Dalam konteks PJO, sosiologi membantu menjelaskan bagaimana norma-norma, nilai-nilai, dan struktur sosial memengaruhi perilaku individu dalam aktivitas olahraga. Selain itu, sosiologi juga mengungkap bagaimana ketidaksetaraan, stereotip, dan dinamika kekuasaan memengaruhi pengalaman individu dalam PJO (Usman et al., 2023).

Melalui pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara PJO, karakter, dan sosiologi, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pendidikan olahraga. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral, sosial, dan kepribadian yang dianggap penting dalam kehidupan bermasyarakat. Di era global yang semakin kompleks dan beragam ini, penting bagi kita untuk mempersiapkan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek fisik, tetapi juga dalam aspek moral dan etika. Oleh karena itu, penelitian yang cermat tentang pemahaman dan pembentukan karakter dalam PJO melalui lensa sosiologi sangatlah penting (Hasibuan et al., 2024).

Dengan dasar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran PJO dalam memahami dan membentuk karakter individu, dengan memanfaatkan pendekatan sosiologi sebagai kerangka analitis. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai konsep dan teori yang relevan dari perspektif sosiologi untuk memahami bagaimana dinamika sosial dalam PJO memengaruhi pembentukan karakter. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi implikasi temuan tersebut dalam konteks pendidikan dan praktik olahraga. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, pelatih, dan pembuat kebijakan dalam merancang program PJO yang lebih efektif dalam membentuk karakter individu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literature review sebagai acuan dalam penulisan. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan data dalam bentuk narasi. Data ini diperoleh dari kegiatan seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen

(Wahidmurni, 2017). Sedangkan studi literatur merupakan metode untuk mengatasi masalah dengan menyelidiki dan menganalisis sumber-sumber tulisan yang telah ada sebelumnya. Secara sederhana, istilah studi literatur ini sering kali dikenal juga sebagai studi pustaka (Salmaa, 2013). Penelitian ini dibangun atas dasar studi penelitian sebelumnya dengan menggabungkan temuan-temuan dari beberapa penelitian dan mengintegrasikannya menjadi sebuah karya penelitian baru. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah diverifikasi kevaliditasannya, termasuk jurnal ilmiah yang terindeks, buku-buku, dan sumber-sumber website yang dapat dipercaya (Aprilia et al., 2023). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran sosiologi dalam pembentukan karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan jasmani dan olahraga (PJO) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter individu. Dalam konteks ini, perspektif sosiologi memberikan wawasan yang penting untuk memahami bagaimana PJO memengaruhi pemahaman dan pembentukan karakter. Dalam hasil dan pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi konsep pemahaman karakter dalam PJO serta bagaimana perspektif sosiologi membantu dalam memahami proses pembentukan karakter dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga.

Pemahaman Karakter dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Pemahaman karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga (PJO) melampaui sekadar kemampuan fisik atau keterampilan atletik. Ini mencakup aspek-aspek yang lebih luas dari kepribadian dan perilaku seseorang, seperti moral, etika, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja sama dalam tim. Karakter merupakan hasil dari interaksi individu dengan lingkungan sosialnya, dan lingkungan olahraga memberikan konteks yang unik untuk pengembangan karakter ini (Winarni, 2011).

Di dalam lingkungan olahraga, individu diperkenalkan pada berbagai nilai-nilai yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, disiplin merupakan aspek kunci dalam PJO, karena diperlukan untuk mempertahankan rutinitas latihan, mematuhi aturan permainan, dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Keberanian adalah kualitas lain yang ditekankan dalam olahraga, di mana individu harus menghadapi tantangan fisik dan mental dengan keberanian dan keberanian yang tinggi (Bangun, 2016).

Selain itu, PJO juga menekankan pada pentingnya kerjasama tim. Dalam berbagai olahraga tim, seperti sepak bola atau bola basket, individu harus belajar bekerja sama dengan rekan-

rekannya untuk mencapai tujuan bersama. Ini membentuk keterampilan interpersonal yang sangat berharga dan membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari di luar lapangan.

Tanggung jawab adalah nilai lain yang sangat dipromosikan dalam PJO. Individu belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri, baik dalam pelatihan maupun dalam kompetisi. Mereka juga belajar untuk menghormati waktu dan komitmen, baik kepada diri mereka sendiri maupun kepada tim mereka.

Selain pengembangan nilai-nilai moral dan etika, PJO juga memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan ketahanan mental. Latihan fisik yang intens dan tekanan kompetitif membentuk ketahanan mental, yang membantu individu menghadapi tantangan dan rintangan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Kepercayaan diri juga diperkuat melalui prestasi dalam olahraga, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan individu untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan mereka di luar arena olahraga.

Rasa tanggung jawab juga menjadi bagian integral dari pengalaman PJO. Individu belajar untuk bertanggung jawab atas kesehatan dan kebugaran mereka sendiri, serta kontribusi mereka terhadap kesuksesan tim. Mereka juga belajar untuk menghormati aturan permainan dan menghargai lawan-lawan mereka, sehingga membentuk dasar bagi perilaku sportif dan fair play.

Secara keseluruhan, PJO tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga membentuk karakter individu melalui pengembangan nilai-nilai moral, ketahanan mental, dan rasa tanggung jawab. Lingkungan olahraga memberikan platform yang unik untuk pengembangan karakter ini, karena melibatkan interaksi sosial, kompetisi, dan tantangan yang menginspirasi. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran yang penting dalam membentuk individu yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga kuat secara moral dan etis.

Perspektif Sosiologi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Perspektif sosiologi menyediakan kerangka analitis yang penting untuk memahami bagaimana proses sosial dalam PJO memengaruhi pembentukan karakter. Sosiologi mempelajari struktur dan dinamika sosial, serta interaksi antara individu dengan masyarakat. Dalam konteks PJO, sosiologi membantu dalam menjelaskan bagaimana norma-norma, nilai-nilai, dan struktur sosial memengaruhi perilaku individu dalam aktivitas olahraga. Misalnya, norma-norma tim dapat memengaruhi karakteristik kepemimpinan dan kerjasama dalam tim olahraga.

Selain itu, perspektif sosiologi juga menyoroti isu-isu seperti ketidaksetaraan akses terhadap PJO, stereotip gender, dan dinamika kekuasaan dalam konteks olahraga. Ketidaksetaraan dalam akses terhadap olahraga dapat memengaruhi pembentukan karakter individu dan mungkin memperkuat atau melemahkan nilai-nilai seperti keadilan dan kesetaraan. Begitu juga, stereotip gender dalam olahraga dapat mempengaruhi persepsi individu tentang peran dan kemampuan

mereka, yang pada gilirannya memengaruhi pembentukan karakter mereka.

Peran Sosiologi dalam Pemahaman dan Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Sosiologi memberikan landasan teoritis dan metodologis yang penting untuk memahami bagaimana karakter individu terbentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga. Melalui pendekatan sosiologis, kita dapat menjelajahi faktor-faktor sosial yang memengaruhi pemahaman dan pembentukan karakter dalam dunia olahraga.

Dalam pendidikan jasmani dan olahraga, peran sosiologi sangatlah penting dalam memahami dan membentuk karakter individu. Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari struktur, proses, dan pola-pola sosial, memberikan landasan teoritis dan metodologis yang mendalam untuk menjelajahi bagaimana karakter individu tidak hanya terbentuk, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekitarnya.

Pertama-tama, sosiologi membantu kita memahami bagaimana norma budaya memengaruhi pemahaman dan pembentukan karakter dalam dunia olahraga. Norma budaya adalah aturan dan harapan yang diberlakukan oleh masyarakat terkait dengan perilaku dalam kegiatan olahraga. Misalnya, dalam beberapa budaya, nilai-nilai seperti sportivitas, kerja keras, dan fair play sangat dijunjung tinggi, sementara dalam budaya lain, nilai-nilai tersebut mungkin tidak begitu ditekankan. Pemahaman tentang norma budaya ini penting karena akan mempengaruhi bagaimana individu menafsirkan dan merespons situasi dalam konteks olahraga.

Selain norma budaya, sosiologi juga membantu kita memahami bagaimana struktur sosial memengaruhi pembentukan karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Struktur sosial mencakup faktor-faktor seperti kelas sosial, status ekonomi, dan kedudukan sosial yang mempengaruhi akses, kesempatan, dan pengalaman individu dalam olahraga. Misalnya, individu dari latar belakang sosial ekonomi yang lebih tinggi mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam olahraga yang memerlukan biaya atau peralatan khusus, sementara individu dari latar belakang sosial ekonomi yang rendah mungkin mengalami hambatan dalam hal tersebut. Perbedaan ini dapat memengaruhi cara individu membentuk karakter seperti kemandirian, kerja tim, dan ketekunan.

Selanjutnya, sosiologi memungkinkan kita untuk memahami bagaimana interaksi sosial antara individu, kelompok, dan institusi memengaruhi pembentukan karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Interaksi sosial dalam konteks olahraga melibatkan berbagai aktor, seperti pelatih, rekan satu tim, lawan, dan penonton. Interaksi ini dapat memengaruhi nilai-nilai seperti

kerja tim, tanggung jawab diri, dan respek terhadap otoritas, yang merupakan aspek penting dari pembentukan karakter. Kemudian, sosiologi membantu kita memahami bagaimana kekuasaan dan kontrol sosial memainkan peran dalam pembentukan karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Kekuasaan dan kontrol sosial dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk pelatih, federasi olahraga, media, dan bahkan rekan satu tim. Misalnya, penggunaan hukuman atau penghargaan dalam konteks latihan olahraga dapat membentuk perilaku dan nilai-nilai individu terkait dengan kedisiplinan, kesetiaan, dan komitmen.

Terakhir, sosiologi membantu kita memahami peran institusi dalam membentuk karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Institusi-institusi seperti sekolah, klub olahraga, federasi olahraga, dan media olahraga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku individu terkait dengan olahraga. Institusi-institusi ini sering kali menjadi agen sosialisasi utama yang membentuk identitas dan karakter individu dalam konteks olahraga.

Secara keseluruhan, peran sosiologi dalam pemahaman dan pembentukan karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga sangatlah penting. Melalui pendekatan sosiologis, kita dapat menyelidiki secara mendalam berbagai faktor sosial yang memengaruhi karakter individu dalam dunia olahraga, mulai dari norma budaya, struktur sosial, interaksi sosial, kekuasaan, hingga peran institusi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas hubungan antara karakter individu dan lingkungan sosial, pendidikan jasmani dan olahraga dapat dirancang dan diterapkan secara lebih efektif untuk membentuk karakter yang positif pada siswa.

SIMPULAN

Pendidikan jasmani dan olahraga tidak hanya memberikan pengembangan fisik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter individu melalui pengajaran nilai-nilai moral, ketahanan mental, dan tanggung jawab. Perspektif sosiologi memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana lingkungan sosial, norma budaya, struktur sosial, interaksi sosial, kekuasaan, dan institusi memengaruhi pembentukan karakter dalam konteks PJO. Dengan memahami kompleksitas hubungan ini, pendidikan jasmani dan olahraga dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk individu yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga kuat secara moral dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, N., Permadi, B., Berampu, F., & ... (2023). Media Sosial Sebagai Penunjang Komunikasi Bisnis Di Era Digital. *UTILITY: Jurnal Ilmiah ...*, 7(2), 64–74. <http://journal.unuha.ac.id/index.php/utility/article/view/2669><https://journal.unuha.ac.id/index.php/utility/article/download/2669/778>

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Hasibuan, J. V. A., Manalu, A. D. B., Octova, A., Wandu, Tampubolon, S., & Nurkadri. (2024). Pendidikan Sosiologi Olahraga Pembentukan Karakter dalam Perspektif Sosial. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdpd/article/view/10334/4888>
- Rohmansyah, N. A. (2017). PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN OLARAHAGA SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA. *Jurnal Penjakora*, 4.
- Safwan, E. (2022). Fungsi Landasan Ilmiah Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Economica Didactica*, 3(1), 1–11. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JED/article/view/24703>
- Salmaa. (2013). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>
- Usman, A., Kamal, M., & Saleh, M. S. (2023). *Penerapan Konsep Sosiologi Olahraga dalam Kondusifitas Pertandingan*. 473–478.
- Wahidmurni. (2017). *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Winarni, S. (2011). Pengembangan Karakter Dalam Olahraga Dan Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2, 124–139. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.1460>